

Plagiarism Scan Report

Summary

Report Generated Date	13 Oct, 2017
Plagiarism Status	100% Unique
Total Words	528
Total Characters	3874
Any Ignore Url Used	

Content Checked For Plagiarism:

/Section{Sejarah penanggalan}

Penanggalan merupakan salah satu sebuah mahakarya yang bisa ditemukan oleh umat manusia. Manusia mempelajari dan memanfaatkan alam [Matahari, Bulan dan Bintang] untuk menghitung pergantian tanggal, bulan dan juga tahun. umumnya penanggalan digunakan untuk mengetahui waktu yang telah dilewati oleh umat manusia. Adanya sistem penanggalan ini membuat manusia dapat mengingat seluruh kejadian dan peristiwa yang terjadi di dunia ini. Menurut artikel dari setyanto berdasarkan benda langit yang digunakan sebagai dasar perhitungan sistem penanggalan dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok yaitu: /cite{setyanto2015kriteria}

/SubSection{Solar calendar/Kalender Surya}

Kalender surya menggunakan pergerakan bumi mengelilingi matahari sebagai acuannya. Sistem kalender surya ini biasa digunakan oleh orang-orang eropa. Beberapa contoh kalender yang menggunakan sistem ini yaitu:

/SubSubSection{Julian calendar/Kalender Julian}

Kalender julian merupakan contoh kalender yang menerapkan sistem surya menurut artikel dari rachmanplanet/ cite{rachmanplanet,}. Kalender ini telah digunakan bahkan 45 tahun sebelum masehi.

Awalnya ketika Julius Caesar memimpin pemerintah romawi terjadi kekacauan pada perhitungan kalender yang menyebabkan Julius Caesar saat itu mengakhirinya dengan membuat perhitungan kalender sendiri dengan ketentuan:

- 1) Satu tahun ditetapkan 565,25 Hari
- 2) Tahun biasa, yaitu tiga tahun berturut-turut yang harinya berjumlah 365 Hari
- 3) Tahun Kabisat, yaitu tahun keempat ditambah satu hari menjadi 366 Hari. Tambahannya dilakukan pada bulan februari yang jika pada tahun biasa 28 hari pada tahun kabisat ini menjadi 29 hari
- 4) Titik permulaan musim semi/bunga ditetapkan pada tanggal 24 Maret
- 5) Permulaan tahun ditetapkan pada tanggal 1 Januari (Sebelumnya awal tahun ditetapkan pada tanggal 24 Maret)

Meskipun kalender julian sudah sangat baik namun ternyata masih terdapat cacat pada kalender tersebut.

Sebelum orang romawi menggunakan kalender julius caesar, orang romawi sudah menggunakan nama-nama bulan seperti:

- 1) Martius = 31 hari

- 2)Aprilis = 29 hari
- 3)Majus = 31 hari
- 4)Junius = 29 hari
- 5)Quintilis = 31 hari
- 6)Sextilis = 29 hari
- 7)September = 29 hari
- 8)October = 31 hari
- 9)November = 29 hari
- 10)December = 29 hari
- 11)Januarius = 29 hari
- 12)Februarius = 28 hari

/SubSubSection{Gregorian calendar/Kalender Gregorius}

Pada tahun 1582 Masehi Paus Gregorius menyaksikan musim semi/bunga pada tanggal 11 maret,bukan lagi pada tanggal 24 maret seperti pada kalender julian.Kemudian paus gregorius memperbaiknya dengan cara:

- 1)Musim semi/bunga ditetapkan pada tanggal 21 Maret
- 2)Tahun biasa menjadi 365 hari dan tahun kabisat menjadi 366 hari

Kalender gregorius lebih dikenal dengan nama kalender masehi yang jumlah hari pada setiap bulan dan pentapan awal tahun seperti yang digunakan kalender umumnya saat ini.Kalender masehi dimulai dari tanggal 1 januari

tahun 1, pukul 00.00.Penamaan bulan pada kalender gregorius yang digunakan hingga sekarang:

- 1)January = 31 hari
- 2)February = 28/29 hari
- 3)March = 31 hari
- 4)April = 30 hari
- 5)May = 31 hari
- 6)June = 30 hari
- 7)July = 31 hari
- 8)August = 31 hari
- 9)September = 30 hari
- 10)October = 31 hari
- 11)November = 30 hari
- 12)December = 31 hari

/SubSection{lunar calendar/Kalender candra}

Pembahasan kalender hijriah terkait dengan sistem penanggalan yang berpedoman pada pergerakan Bulan tampak dari Bumi yaitu ketika Matahari dan Bulan yang berada pada posisi bujur astronomi yang sama. Konjungsi merupakan pergerakan pada posisi Bulan dan Matahari yang telah disepakati sebagai batas penentuan secara astronomis pada kalender Hijriah.

Bulan yang berkonjungsi searah dengan Matahari akan tampak gelap pada permukaannya ketika dilihat dari Bumi dengan bentuk cahaya sabit kecil. Bulan baru adalah piringan kecil Bulan yang muncul setelah mengalami satu putaran penuh pada fase Bulan mengelilingi Bumi.